

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
19.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Persentase peningkatan minat baca masyarakat	Meningkatnya sikap positif dan ketertarikan masyarakat terhadap aktifitas membaca melalui indikator : frekuensi membaca per minggu, lama membaca perhari, dan banyak buku yang ditamatkan dalam 1 (satu) tahun.	$\text{Minat baca} = \frac{\sum \text{rata2 tiap indikator minat baca}}{3}$ Skoring minat baca: a. Sangat rendah (skor ≤ 20) b. Rendah (skor 20,1 – 40) c. Sedang (skor 40,1 – 60) d. Tinggi (skor 60,1 – 80) e. Sangat tinggi (skor 80,1 – 100)			
		3. Persentase OPD yang mengelola arsip daerah sesuai standar	Tersedianya record centre di OPD Provinsi Banten	$\% \text{ OPD} = \frac{\sum \text{OPD yang memiliki record center}}{\sum \text{Total OPD}} \times 100$			
		Indikator Kinerja Program (esselon III)					

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Cakupan pembinaan perpustakaan Umum dan perpustakaan khusus	Peningkatan kapasitas perpustakaan provinsi dan perpustakaan OPD	$\text{an Pemb. Perpus} = \frac{\sum \text{Perpus mencapai standart minimal perpustakaan}}{\sum \text{OPD yang memiliki perpustakaan}} \times 100$																									
		3. Cakupan Pelayanan Perpustakaan Sesuai Standar Minimal Perpustakaan	Optimalisasi pelaksanaan standart minimal perpustakaan	$\text{Cakupan Pelay Perpust} = \frac{\sum \text{Layanan perpustakaan mencapai standart minimal}}{\sum \text{Perpustakaan lingkup wewenang Provinsi}} \times 100$																									
		4. Persentase Digitalisasi Arsip Statis Daerah	Teralih mediakannya arsip statis bernilai sejarah di depo arsip Banten	$\text{igitalisasi Arsip Statis} = \frac{\sum \text{Arsip statis terdigitalisasi}}{\sum \text{Arsip bernilai sejarah pada depo arsip}} \times 100$																									
		5. Persentase Digitalisasi Arsip Dinamis Daerah	Jumlah OPD yang melaksanakan digitalisasi arsip dinamis	$\% \text{ Digitalisasi Arsip Dinamis} = \frac{\sum \text{OPD yang melaksanakan digitalisasi}}{\sum \text{Total OPD}} \times 100$																									

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		6. Persentase Pengelolaan Arsip OPD sesuai Standar	Tersedianya record centre di OPD Provinsi Banten	$\% \text{ Pengelolaan Arsip OPD} = \frac{\sum \text{OPD yang memiliki record center}}{\sum \text{Total OPD}} \times 100$